

**EFEKTIFITAS OPERASI PASAR TERHADAP  
PENGENDALIAN HARGA BERAS**

**( STUDI DESKRIPTIF PENGENDALIAN HARGA BERAS DI SUB DOLOG  
WIL. I SURABAYA UTARA DI SIDOARJO )**

**SKRIPSI**



KK.  
Fis AN 602/97  
Hen  
e

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

**OLEH :**

**AGUNG HENDARTO**

**078912395**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SEMESTER GASAL 1996/1997**



Drs. Roestoto Hartono Putro, S.U

NIP. 130. 783. 545

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 13 Januari 1997 pukul 11.00 WIB di hadapan Dosen Penguji :

Ketua :



Drs. ROESTOTO HARTOJO PUTRO. S.U

NIP . 130 783 545

Anggota :



Drs. Ec. DIDIT SUPOJO. MSi.

NIP . 131 289 507

Anggota :



Drs. EKO SUPENO

NIP . 131 871 469

## ABSTRAKSI

Beras merupakan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia yang pemenuhannya tidak dapat ditunda-tunda lagi. Beras selain mengandung zat karbohidrat yang cukup tinggi juga mempunyai nilai tersendiri bagi sebagian rakyat Indonesia, sehingga sedikit perubahan mengenai harga jual di pasaran dan kekurangan stock dalam gudang beras BULOG akan menyebabkan ketimpangan perekonomian sehingga terjadi inflasi. Dan inflasi di Indonesia ini sebagian besar memang disebabkan oleh kelompok makanan yaitu dari sektor beras.

Dari hal tersebut di atas maka pemerintah telah membentuk suatu lembaga non departemen yang mempunyai tugas khusus mengurus sembilan bahan pokok khususnya beras yaitu BULOG.

BULOG sebagai agen pemerintah berusaha semaksimal mungkin agar persediaan beras nasional melalui pengadaan dalam negeri dan luar negeri (bila dirasa perlu) selalu dalam keadaan "aman", dalam artian tidak terjadi kelangkaan beras. Bahkan menurut KABULOG DR. Ir. Beddu Amang sedikitnya pengadaan pangan adalah 2 juta ton. Kelangkaan beras bisa saja terjadi pada saat musim paceklik ataupun pada saat Hari Raya / Lebaran, dimana permintaan beras sangat tinggi.

Agar harga beras selalu berada dalam trend yang normal, seringkali BULOG/ DOLOG /Sub DOLOG mengadakan operasi pasar dengan tujuan inflasi dapat ditekan seminimal mungkin.

Dari sinilah peneliti mencoba melakukan penelitian dengan tipe penelitian deskriptif dan dengan menggunakan analisa kualitatif untuk memperoleh gambaran dan keterangan yang lebih mendalam tentang efektivitas operasi pasar terhadap pengendalian harga yang dilaksanakan oleh Sub DOLOG Wil I Surabaya Utara. Dimana instansi ini mempunyai wilayah kerja di Daerah Tingkat II Kota Surabaya, Daerah Tingkat II Gresik dan Daerah Tingkat II Sidoarjo telah berulang kali melakukan operasi pasar khususnya beras.

Sedangkan Responden yang diwawancarai untuk penelitian ini dari Sub DOLOG Wil I Surabaya Utara adalah Bapak Drs. Soegito, Bapak Akhwan, Bapak Prayitno, Bapak S. Hadi, Ibu Dra Ec Hj Hamida dan Ibu Suharti, untuk responden konsumen adalah Ibu Niken, Ibu Moegiwati, Ibu Yanthi dan Ibu Fauzi dan untuk petani KUD adalah Bapak Zaenal Hayat Hs, Bapak Drs. Ainuri dan Bapak Arifin.

Setelah mengadakan penelitian sekitar satu bulan lebih di daerah ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa operasi pasar efektif terhadap pengendalian harga.